

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini dengan alasan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengungkap fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode. Sejalan dengan hal itu, Bogdan dan Taylor memperjelas bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Denzin & Lincoln juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian penelitian yang menghasilkan deskriptif: ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri atau fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenologi. Dimana jenis penelitian ini bertujuan untuk memaparkan fenomena yang terjadi di lapangan dengan menceritakan kembali melalui data yang peneliti peroleh terutama hasil pembinaan kecerdasan spiritual siswa.<sup>3</sup>

Sumadi Suryabrata penelitian kualitatif bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>4</sup>

Memperkuat tentang pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 4.

<sup>2</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 15.

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 17.

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 76.

Sugiono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>5</sup>

Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini, maka peneliti menjadi kunci utama dalam penelitian karena sangat berkaitan dengan penyimpulan akhir penelitian melalui pisau analisisnya. Maka dari itu untuk menjaga objektivitas hasil penelitian, peneliti dituntut untuk menjaga jarak dengan yang diteliti sehingga independensi peneliti dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di 2 Lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah, yaitu Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Tsamratul Ulum Desa Padellegen dan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Muballighin I di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Pamekasan.

Peneliti memilih dua Lembaga ini dengan beberapa alasan:

*Pertama*, dua lembaga Madrasah Diniyah ini merupakan lembaga yang masih eksis dan konsisten dalam pendidikan dan pembinaan keagamaan Islam di dua desa ini.

*Kedua*, berangkat dari pertemuan dengan dua kepala madrasah ini, peneliti menilai bahwa dua madrasah ini tidak hanya melakukan kegiatan bimbingan untuk mengarahkan kecerdasan intelektual, emosional dan

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

spiritual dalam pembelajaran formal di kelas, tetapi juga pembinaan kecerdasan spiritual melalui kegiatan dan program madrasah di luar kelas.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang valid maka kehadiran peneliti dalam penelitian mutlak dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian maka peneliti akan hadir dalam setiap kegiatan pembinaan spiritual siswa di Madrasah tempat lokasi penelitian ini agar lebih mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan guna menjawab tujuan dari penelitian ini.

Kehadiran peneliti di lapangan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan observasi kegiatan secara langsung tentang pembinaan kecerdasan spiritual siswa dengan pendekatan dan metode yang digunakan oleh pengelola madrasah dalam seluruh kegiatan. Selain itu tentu akan kehadiran peneliti tidak hanya untuk melakukan observasi saja. Untuk memperbanyak data maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan, baik kepala madrasah, guru dan siswa sendiri.

Selain kehadiran peneliti selain untuk kepentingan pengumpulan data melalui kegiatan observasi dan wawancara maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga untuk mengumpulkan data berupa segala bentuk dokumen yang berkaitan dengan pembinaan kecerdasan spiritual siswa dengan pendekatan dan metode yang digunakan. Maka untuk

mendapatkan seluruh data yang dimaksud peneliti tidak membatasi kehadiran peneliti ke lokasi penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup>

Dengan penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa sumber data dari penelitian kualitatif bisa manusia juga non-manusia. Sumber data manusia adalah kepala madrasah, guru dan siswa. Sedangkan sumber data non-manusia adalah dokumen berisikan hal-hal yang terkait dengan pembinaan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Tsamratul Ulum Padellegan dan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Muballighin I Tanjung Pademawu Pamekasan.

Dalam hal ini kepala madrasah dipilih untuk dijadikan subjek penelitian, karena kepala madrasah merupakan salah satu personal dalam sebuah Lembaga Pendidikan yang mengelola Pendidikan itu sendiri sekaligus banyak mengetahui persoalan-persoalan yang akan diteliti. Sedangkan guru dipilih menjadi subjek penelitian karena guru satu-satunya orang yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan pembinaannya. Dan siswa dipilih menjadi subjek penelitian karena siswa yang menjadi target serta sasaran utama dalam pembinaan kecerdasan

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 157.

spiritual siswa di madrasah diniyah takmiliyah awwaliyah Tsamrotul Ulum Padellegan dan madrasah diniyah takmiliyah awwaliyah Muballighin I Tanjung Pademawu Pamekasan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Ada beberapa prosedur dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, yaitu dengan menggunakan instrument di bawah ini:

##### **a. Metode Observasi**

Observasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Peneliti memilih metode ini karena ingin mendapatkan data tentang perilaku manusia yang nyata dan untuk mendapatkan kemungkinan-kemungkinan yang tidak didapat dalam data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Selain itu, untuk memperkuat data-data yang dikumpulkan dari data yang lain.

Di dalam prosedur pengumpulan data melalui metode observasi, para pakar penelitian mengklasifikasikan observasi ke dalam beberapa bentuk termasuk Sanafiah yang mengklasifikasi observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak terstruktur.<sup>7</sup> Lebih lanjut Spradley mengklasifikasikan observasi partisipan pada empat bentuk observasi, yaitu *pasive*

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 310-313

*participation, moderate participation, active participation, dan complete participation.*

Pada perspektif lain, dilihat dari hubungan antara observasi dan observan maka observasi dibedakan menjadi dua, yaitu, observasi partisipan dan observasi non-partisipan.<sup>8</sup>

#### 1. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini peneliti memiliki peran ganda yaitu, sebagai pengamat sekaligus bagian dari yang diamati.

#### 2. Observasi Non-Partisipan

Dalam observasi ini peneliti memiliki peran hanya sebagai seorang pengamat (observer) saja yang tugasnya terfokus pada pengamatan, perekaman, pemotretan, dan mempelajari juga mencatat perilaku dan fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan dengan alasan bahwa peneliti tidak termasuk bagian dari subjek yang dibina secara spiritual di Madrasah. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang akan memperkuat data-data yang tidak didapat dari pengumpulan data metode yang lain.

#### b. Metode Wawancara

Dalam bukunya Lexy J. Meleong memberi batasan tentang wawancara dengan memberikan definisi secara khusus, yaitu wawancara didefinisikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu dan wawancara itu dilakukan

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 146

oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Adapun bentuk wawancara, semua ahli penelitian juga berbeda dalam mengklasifikasikannya, Sugiono dan Beni Ahmad Saebani membaginya ke dalam tiga bentuk yaitu: wawancara terstruktur, semi struktur dan tidak terstruktur. Sedangkan Meleong membagi bentuk wawancara ke dalam dua bentuk yaitu:<sup>9</sup>

#### 1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang telah di susun secara lebih berstruktur berdasarkan apa yang telah didapatkan dari responden yang dilakukan setelah peneliti memperoleh sejumlah pertanyaan-pertanyaan dan keterangan yang akan diajukan.

#### 2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara ini berbeda dari wawancara yang sebelumnya, wawancara tidak terstruktur ini merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Atau bisa juga disesuaikan dengan keadaan dan cara yang unik dari responden.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur dalam mengumpulkan data melalui wawancara guna untuk menjawab tujuan penelitian seperti yang telah ditetapkan di awal. Maka

---

<sup>9</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

peneliti akan mempersiapkan beberapa pertanyaan wawancara dengan nara sumber atau informan yang juga telah ditetapkan di awal.

### c. Metode Dokumentasi

Sugiono menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen itu menurutnya bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Lebih lanjut dia mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Peneliti dalam penelitian ini tidak untuk memperkuat data penelitian tidak hanya mengumpulkan data yang akan didapat dari hasil observasi dan wawancara saja, tetapi juga akan melakukan studi pada data-data dokumen yang ada pada dua tempat penelitian dimaksud, baik itu berupa foto, gambar, grafik, tulisan, karya-karya, video ataupun dokumen lainnya yang sebagai data pendukung.

## F. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul dari hasil pengumpulan data, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data dengan langkah-langkah berikut:

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu mereduksi dan merangkum data, mengklasifikasikan dan memilah-milah data utama dan pokok dengan memfokuskan pada data-

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

data penting, mencari tema dan pola penting dan membuang hal yang kurang penting. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bisa bagan, grafik, matrik, Chart, skema-skema hubungan antar kategori dan lain untuk menyajikan data penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan di sini adalah penarikan kesimpulan sementara yang sewaktu-waktu akan berubah seiring dengan hasil analisis data penelitian berikutnya. Akan tetapi seperti yang dikatan oleh Sugiono bahwa apabila kesimpulan ditemukan pada tahap awal, didukung oleh data-data dan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data-data yang didapat maka peneliti berusaha untuk mengeceknya secara teliti supaya penelitian yang dilakukan tidak akan sia-sia. Dan peneliti mengemukakan Teknik-teknik pengukuran data selama peneliti di lapangan.

a. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

---

<sup>11</sup> Ibid., 345.

Dalam pengumpulan data penelitian maka peneliti akan selalu ikut dalam segala bentuk kegiatan pembinaan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Tsamratul Ulum Desa Padellegen dan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Muballighin I di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Pamekasan dalam waktu yang cukup untuk mendapatkan data yang valid.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan penelitian akan ditunjukkan dengan bentuk pengamatan pada seluruh kegiatan selama penelitian, baik melalui observasi maupun dalam bentuk penelaahan berbagai dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

c. Trianggulasi

Seperti yang paparkan oleh Beni Ahmad Saebani bahwa tujuan triangulasi bukan untuk kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada pendekatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Lebih lanjut Beni memperjelas triangulasi sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>12</sup>

Sugiono berpendapat bahwa apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan

---

<sup>12</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Peneliti* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 189.

berbagai sumber data.<sup>13</sup> Maka, di dalam triangulasi efektifitas proses dan hasil adalah hal yang diutamakan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Merujuk pada buku Moleong "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", ada beberapa teknik Langkah pemeriksaan keabsahan data yang bisa dilakukan oleh peneliti dalam rangka membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi, yaitu dengan cara :

1. Silang Metode, yaitu membandingkan data hasil observasi dan dokumentasi dengan hasil wawancara
2. Silang informan, yaitu membandingkan pandangan seseorang dengan apa yang dikatakan orang lain.
3. Silang Waktu, yaitu membandingkan pandangan seseorang dalam waktu yang berbeda.<sup>14</sup>

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Silang Metode dan Informan. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan untuk mempermudah perbandingan dan mempercepat menemukan keabsahan data yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dikategorikan dalam lima tahap, yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian* 330.

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330-331.

Tahap ini meliputi: rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki lapangan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

#### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, serta mengumpulkan data.

#### c. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi: pengorganisasian dari kategorisasi data, menemukan tema, merumuskan hipotesis, menganalisis dan mendeskripsikan data berdasarkan hipotesis yaitu pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data dan menyimpulkan hasil penelitian.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama merupakan pendahuluan yang dimulai dari konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, dan penelitian terdahulu.

Bab kedua membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang meliputi : tinjauan tentang kecerdasan spiritual dan tinjauan tentang pembinaan kecerdasan spiritual dan tinjauan Madrasah Diniyah Takmiliah

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti,

sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab keempat membahas gambaran umum lokasi penelitian dan paparan data dan temuan penelitian.

Bab kelima membahas tentang deskripsi dan pembahasan hasil penelitian (analisis data).

Bab keenam membahas tentang kesimpulan dan saran.